

ABSTRAK

Riza Setiawan. 170102041148. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Muhamad Sabirin, S.Pd., M.Si., Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Kepenulisan Mayang Gadih Ranti, S.Si., M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Persiapan, Pelaksanaan, Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran Matematika.

Merdeka belajar adalah salah satu program yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia, baik bagi murid maupun guru. Merdeka belajar ialah guru dan siswa dapat merdeka dalam berpikir, sehingga hal ini dapat diimplementasikan dalam inovasi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini ialah 5 guru matematika di MAN 1 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif dari Miles dan Haberman.

Hasil penelitian menunjukkan persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin dimulai dari kesiapan guru-gurunya terlebih dahulu dan guru-guru matematika di MAN 1 Banjarmasin sudah saling berkomunikasi dan saling bekerja sama dalam menyiapkan suatu materi yang akan digunakan dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar di dalam pembelajaran matematika dan faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar adalah 1) sudah nyamannya beberapa guru dengan kurikulum yang lama, 2) guru matematika akan menyesuaikan kembali materi matematika dengan kurikulum yang baru, 3) Mutu sumber daya peserta didik, 4) belum adanya fasilitas dan sarana prasarana sumber belajar yang belum memadai untuk menunjang proses pembelajaran dan, 5) segi finansial, yang dimana belum adanya dana bantuan dari pemerintah untuk melaksanakan kurikulum merdeka belajar.